

Systematic Review: Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Yuvita Ratih Dewi^{1*}, Ines Hediani Ikasari²

¹Ilmu Komputer , Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ^{1*}yuvitaratih462@email.com, ²dosen01374@unpam.ac.id

Abstrak – Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan proses krusial dalam meningkatkan efisiensi dan pengelolaan informasi di rumah sakit. Studi ini melakukan literature review untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap implementasi SIMRS. Faktor-faktor yang diteliti meliputi teknologi, organisasi, pengguna, finansial, dan regulasi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi implementasi SIMRS di rumah sakit dan bagaimana penanganan yang tepat dapat meningkatkan keberhasilan implementasi tersebut. Hasil literature review menunjukkan bahwa kompatibilitas teknologi, dukungan kepemimpinan, pelatihan pengguna, alokasi anggaran yang memadai, dan kepatuhan terhadap regulasi merupakan faktor penting dalam implementasi SIMRS. Dalam kesimpulannya, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya memperhatikan faktor-faktor ini dalam merencanakan dan melaksanakan implementasi SIMRS di rumah sakit untuk mencapai manfaat yang diharapkan.

Kata Kunci: Faktor-Faktor Berpengaruh, Implementasi, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), Rumah Sakit, Faktor Teknologi, Faktor Organisasi, Faktor Pengguna, Faktor Finansial, Faktor Regulasi.

Abstract – The implementation of Hospital Management Information Systems (HMIS) is a crucial process in enhancing efficiency and information management in hospitals. This study conducts a literature review to analyze the factors influencing the implementation of HMIS. The factors examined include technology, organization, users, finance, and regulations. The aim of this research is to understand how these factors impact the implementation of HMIS in hospitals and how proper handling can enhance the success of the implementation. The findings of the literature review indicate that technology compatibility, leadership support, user training, adequate budget allocation, and compliance with regulations are significant factors in HMIS implementation. In conclusion, this research highlights the importance of considering these factors in planning and executing the implementation of HMIS in hospitals to achieve the desired benefits.

Keywords: Influencing Factors, Implementation, Hospital Management Information System (HMIS), Hospital, Technology Factors, Organizational Factors, User Factors, Financial Factors, Regulatory Factors.

1. PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan suatu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan rawat inap dan rawat jalan, oleh karena itu pelayanan yang berkualitas merupakan suatu keharusan dan mutlak dipenuhi oleh suatu rumah sakit. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat adalah meningkatkan kinerja rumah sakit secara profesional dan mandiri (Puspitasari, 2018).

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 46 tahun 2014 tentang sistem informasi kesehatan yaitu seperangkat tatanan yang meliputi data, informasi, indikator, prosedur, perangkat, teknologi, dan sumber daya manusia yang saling berkaitan dan dikelola secara terpadu untuk mengarahkan tindakan atau keputusan yang berguna dalam mendukung pembangunan kesehatan. Begitunya juga Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 yang mengatakan adanya peraturan tersebut bertujuan meningkatkan efisiensi, efektivitas, profesionalisme, kinerja, serta akses dan pelayanan Rumah Sakit.

Sistem Informasi adalah cara-cara untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, dan menyimpan data, serta untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Triandini, et al., 2019). Dalam bukunya yang berjudul *Management Information System* mendefinisikan bahwa

“sistem informasi manajemen sebagai suatu sistem berbasis komputer yang membuat informasi bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan serupa (McLeod & Schell dalam Sutiyadi., 2017).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan (Pujihastuti, 2021). Bagi manajemen rumah sakit, informasi yang diperoleh akan dijadikan landasan untuk membuat suatu keputusan atau menilai kinerja suatu bagian di rumah sakit yang biasa dikenal dengan Sistem Informasi Manajemen (SIM) (Hafizurrachman, 2017).

Terdapat lima komponen yang mendasari implementasi SIMRS yaitu sumber daya manusia (SDM), perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), data, dan jaringan. SDM sebagai pengguna SIMRS merupakan faktor utama dalam penerimaan sebuah teknologi baru. Proses adopsi dalam penerapan SIMRS merupakan bagian perilaku manusia dan menentukan kelancaran penerapan SIMRS. Perangkat teknologi berperan pada tingkat kesulitan atau kemudahan dalam penerapan serta manfaat bagi individu maupun organisasi, sehingga masing-masing komponen dapat menjadi masalah dan menyebabkan gangguan dalam implementasi SIMRS (Deni & Dila, 2020).

Penelitian ini akan menggunakan metode sistematisasi literatur yang telah teruji untuk mengumpulkan, meninjau, dan mensintesis studi terkait implementasi SIMRS. Sistematisasi ini akan mencakup berbagai sumber literatur, termasuk jurnal ilmiah, konferensi, dan publikasi terkait lainnya. Data yang diperoleh akan dianalisis secara menyeluruh untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi implementasi SIMRS.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap implementasi SIMRS di rumah sakit. Temuan ini akan menjadi landasan bagi rumah sakit dan pengembang sistem untuk merancang strategi implementasi yang sukses dan efektif. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi sumbangan berharga bagi peneliti dan akademisi dalam bidang manajemen rumah sakit dan sistem informasi kesehatan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk *systematic literature review*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang merupakan pendukung yang bersumber dari berbagai literatur maupun referensi-referensi yang ada. Analisa data dilakukan dengan menggunakan teknik literatur review diantaranya mencari kesamaan (*compare*), cari ketidaksamaan (*contrast*), beri pandangan (*critique*), bandingkan (*synthesize*), dan ringkasan (*summarize*) dari berbagai journal. Pencarian awal menggunakan kata kunci utama, kemudian menambahkan kata kunci yang dimodifikasi atau kata kunci tambahan. Kata kunci tersebut antara lain SIMRS, Implementasi SIMRS, Faktor yang berpengaruh implementasi SIMRS., hasil publikasi penelitian dipublikasikan dalam rentang tahun 2018- 2023.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi analisa, hasil serta pembahasan dari topik penelitian, yang bisa di buat terlebih dahulu metodologi penelitian. Bagian ini juga merepresentasikan penjelasan yang berupa penjelasan, gambar, tabel dan lainnya.

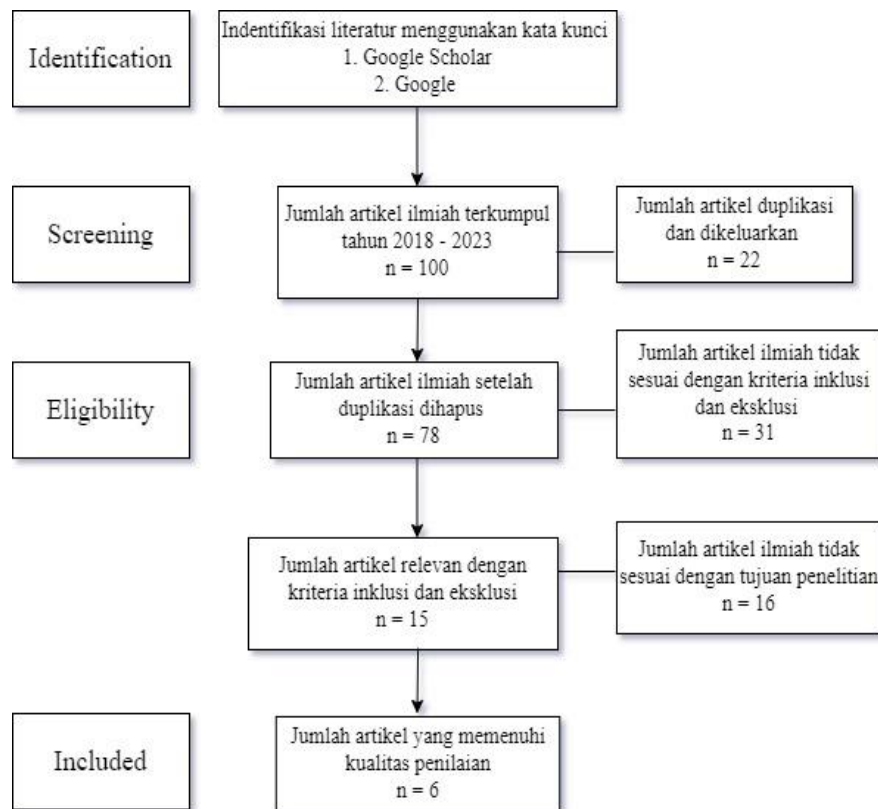
3.1 Analisa Kelayakan Artikel

Langkah penelitian meliputi membuat *research question*, mencari literatur, menyeleksi studi dengan kriteria eligibilitas dan penilaian kualitas, dan melakukan data ekstraksi. *Research question* dalam penelitian ini yaitu bagaimana Faktor yang Berpengaruh terhadap Implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit. Pencarian literatur menggunakan database Google, dan Google Scholar. Pertama kali pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci utama, kemudian menambahkan kata kunci yang dimodifikasi atau kata kunci tambahan. Kata kunci tersebut antara lain “*Hospital Informatic Management System*” dengan sinonim Sistem Informasi Manajemen

Rumah Sakit (SIMRS), “HIMS Evaluation” dengan sinonim Evaluasi (SIMRS), “implementation of HIMS”, dengan sinonim Implementasi (SIMRS), dan “factors influencing HIMS”, dengan sinonim faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi (SIMRS). Pencarian dilakukan dengan membatasi artikel dari tahun 2018 sampai 2023.

Seleksi artikel dilakukan dengan menggunakan kriteria eligibilitas. Kriteria eligibilitas terdiri dari kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi 1) Artikel ilmiah ditulis dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia, 2) Literatur dalam bentuk artikel ilmiah yang dimuat pada jurnal atau prosiding, 3) Artikel dipublikasi pada tahun 2018-2023, dan 4) Pembahasan artikel ilmiah tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Kriteria eksklusi meliputi 1) Artikel ilmiah tidak dapat diakses full text dan 2) Artikel yang berbayar atau tidak bisa di download secara gratis. Artikel ilmiah yang tidak memenuhi kriteria dikeluarkan dan tidak digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pencarian, didapatkan sebanyak 100 artikel yang kemudian 6 artikel yang masuk dalam pembahasan.

Proses data sintesis dilakukan dengan cara membandingkan literatur yang memenuhi penilaian kualitas. Data sintesis mengacu pada tujuan penelitian yaitu mengeksplorasi penggunaan dan keefektifan sistem informasi rekam medis berbasis web. Langkah akhir yang dilakukan yaitu data ekstraksi. Hasil data ekstraksi tersebut berbentuk tabel matriks sintesis.



Gambar 1. Proses Seleksi Artikel Ilmiah

3.2 Hasil

Setelah dilakukan analisis kelayakan artikel, ditemukan 6 artikel yang dimasukkan dalam pembahasan. Hasil dari review artikel dideskripsikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penelitian Faktor yang Berpengaruh Terhadap Implementasi SIMRS

Penulis & Tahun Terbit	Judul	Metode Penelitian	Hasil
Damanik, R., Niha, S. S., Adrianus, J. S., & Manafe, H. A. (2023).	Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Mamami Kupang.	Metode pada kajian ini, yaitu kuantitatif	Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa budaya kerja, umur, dan pengalaman kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap implementasi SIMRS di Rumah Sakit Umum Mamami Kupang, sementara spesifikasi alat memengaruhi implementasi SIMRS secara signifikan, dan kompetensi sumber daya manusia juga berperan penting dalam kesuksesan implementasi SIMRS, namun kompetensi sumber daya manusia tidak mampu menjadi penghubung antara pengalaman kerja dan implementasi SIMRS.
Fajriana, Usman, Herlina Muin (2023)	Implementasi Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit dr. Sumantri dalam Peningkatan Pelayanan Kesehatan.	Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.	Pengimplementasian SIMRS di Rumah Sakit Dr. Sumantri berhasil dengan sistem informasi yang mudah dioperasikan, akses informasi yang mudah dan akurat, serta layanan yang didukung oleh tenaga profesional dan infrastruktur yang memadai.
Dewi et al., (2021a)	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik Dengan Metode <i>Human Organization Technology Fit (HOT-FIT)</i> Tahun 2019	Penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitian <i>cross sectional</i>	<p>1. faktor <i>human</i> dari hasil uji regresi berganda diperoleh nilai t hitung untuk (X1) sebesar -3,572 dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti faktor <i>human</i> berpengaruh terhadap net benefit.</p> <p>2. faktor <i>technology</i> berdasarkan analisis regresi berganda didapatkan nilai t hitung untuk (X2) 7,504 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti faktor <i>technology</i> berpengaruh terhadap net benefit.</p> <p>3. Faktor <i>organization</i> dari analisis regresi berganda didapatkan nilai t hitung untuk faktor <i>organization</i> (X3) 0,355 dengan nilai signifikan $0,739 > 0,05$ yang berarti faktor <i>organization</i> tidak berpengaruh terhadap net benefit.</p>
Tandijono, P. L. (2023).	<i>Analysis of Factors Influencing The Acceptance of Hospital Management Information System (SIMRS).</i>	Metode Kuantitatif dengan rancangan penelitian <i>cross sectional</i>	Berdasarkan hasil kesesuaian model yang telah dilakukan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil penelitian dengan teori yang ada, sehingga hipotesis 1 yang menyatakan adanya pengaruh simultan antara persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan kondisi fasilitas terhadap penggunaan sistem SIMRS di Rumah Sakit Cinta Kasih dengan

			niat berperilaku sebagai variabel intervening diterima dengan nilai probabilitas sebesar 0,850 ($p > 0,05$).
Sari, K., & Ahmad, H. (2023).	Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pelayanan Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien BPJS di Poliklinik Penyakit dalam Rumah Sakit Umum Daerah Kota Padang Sidempuan	Jenis penelitian observasional dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional study</i> .	Studi ini menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh dimensi <i>reliability</i> (dapat dipercaya) terhadap kepuasan pasien BPJS dan ada pengaruh dimensi <i>assurance</i> (jaminan), dimensi <i>tangible</i> (nyata/tampak), dimensi <i>empathy</i> (empati), dimensi <i>responsiveness</i> (sikap responsive) terhadap kepuasan pasien BPJS di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Kota Padang Sidempuan. Faktor dominan yang paling berpengaruh terhadap kepuasan pasien BPJS adalah <i>assurance</i> sehingga dibutuhkan dukungan dari semua tenaga Kesehatan dan stakeholder dari rumah sakit.
Puspitasari (2018)	Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD Kabupaten Tembung Dengan Menggunakan Metode HOT FIT	Metode pada kajian ini, yaitu kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap net benefit adalah project management dan <i>user satisfaction</i> . Sedangkan faktor yang tidak memberikan pengaruh terhadap net benefit adalah <i>system quality</i> , <i>information quality</i> , <i>service quality</i> , <i>top management support</i> , <i>vendor support</i> , <i>IT capabilities of staff</i> dan <i>user satisfaction</i> . Nilai R-Squares sebesar 0,586 berarti semua variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 58,60%.

3.3 Pembahasan

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan topik yang signifikan dalam konteks pengembangan sistem kesehatan. Dalam analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap implementasi SIMRS, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor tersebut memiliki peran penting dalam keberhasilan implementasi dan penggunaan SIMRS di rumah sakit. Faktor teknologi melibatkan kompatibilitas SIMRS dengan infrastruktur dan sistem yang ada, serta ketersediaan perangkat keras dan jaringan yang handal. Keberhasilan implementasi SIMRS juga sangat bergantung pada dukungan kepemimpinan dan manajemen yang kuat, yang termasuk dalam faktor organisasi. Budaya organisasi yang mendukung inovasi dan perubahan juga berperan penting dalam adopsi SIMRS. Selain itu, pelatihan yang memadai bagi pengguna dan keterlibatan mereka dalam proses implementasi menjadi faktor pengguna yang signifikan.

Dalam konteks finansial, alokasi anggaran yang memadai untuk implementasi SIMRS menjadi faktor penting. Investasi finansial yang diperlukan meliputi perangkat keras, perangkat lunak, pelatihan, pengembangan, pemeliharaan, dan dukungan teknis yang berkelanjutan. Faktor regulasi juga memainkan peran penting dalam implementasi SIMRS, di mana rumah sakit harus memastikan kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan regulasi yang berlaku terkait privasi data, keamanan, dan kebijakan lainnya.

Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap implementasi SIMRS memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas dan tantangan yang terkait dengan adopsi

teknologi ini di rumah sakit. Dalam menghadapi tantangan ini, rumah sakit perlu memperhatikan aspek teknologi, organisasi, pengguna, finansial, dan regulasi. Dengan mempertimbangkan dan mengatasi faktor-faktor ini, implementasi SIMRS dapat menjadi lebih lancar dan memberikan manfaat yang signifikan, seperti peningkatan efisiensi operasional, akurasi data, kualitas pelayanan, dan koordinasi tim medis.

4. IMPLEMENTASI

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) melibatkan serangkaian langkah strategis yang perlu diikuti untuk memastikan keberhasilannya. Pertama, rumah sakit perlu melakukan analisis kebutuhan yang komprehensif untuk menentukan fitur dan fungsionalitas yang diperlukan dalam SIMRS. Setelah itu, perencanaan implementasi harus dilakukan dengan merancang jadwal proyek, mengalokasikan sumber daya yang sesuai, dan menentukan tim implementasi yang terampil. Selanjutnya, tahap pengembangan dan konfigurasi SIMRS dilakukan dengan memastikan integrasi yang baik dengan infrastruktur teknologi yang ada. Pelatihan dan pendidikan kepada pengguna SIMRS menjadi langkah penting dalam mempersiapkan staf rumah sakit untuk mengadopsi dan menggunakan sistem dengan efektif. Selama proses implementasi, evaluasi berkala dan umpan balik dari pengguna juga harus diperhatikan untuk mengidentifikasi masalah dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, rumah sakit dapat berhasil mengimplementasikan SIMRS dengan sukses dan mendapatkan manfaat yang signifikan dalam pengelolaan informasi dan kualitas pelayanan rumah sakit.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan review dari 6 artikel atau jurnal yang dilakukan mengenai Faktor yang Berpengaruh terhadap Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) diperoleh kesimpulan bahwa langkah penting dalam pengembangan sistem kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, kualitas pelayanan, dan pengelolaan informasi di rumah sakit. Dalam melaksanakan implementasi SIMRS, faktor-faktor seperti teknologi, organisasi, pengguna, finansial, dan regulasi harus dipertimbangkan secara komprehensif. Kompatibilitas teknologi, dukungan kepemimpinan, pelatihan pengguna, alokasi anggaran yang memadai, dan kepatuhan terhadap regulasi menjadi kunci dalam keberhasilan implementasi SIMRS. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini dan mengikuti langkah-langkah strategis yang tepat, rumah sakit dapat mewujudkan manfaat dari SIMRS, termasuk peningkatan efisiensi operasional, akurasi data, koordinasi tim medis, dan kualitas pelayanan. Oleh karena itu, implementasi SIMRS merupakan langkah yang krusial dalam meningkatkan efektivitas dan pengelolaan rumah sakit dalam era teknologi informasi.

REFERENCES

- Damanik, R., Niha, S. S., Adrianus, J. S., & Manafe, H. A. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Mamami Kupang. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(4), 912-925.
- Rustan, F. (2023). Implementasi Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Dr. Sumantri Dalam Peningkatan Pelayanan Kesehatan. *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)*, 5(2), 111-120.
- Dewi, W. S., Ginting, D., & Gultom, R. (2021). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Instalasi Rekam Medis RSUD H. Adam Malik Dengan Metode Human Organization Technology Fit (HOT-FIT) Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Perkam dan Informasi Kesehatan Imelda*, 6(1), 73-82.
- Tandijono, P. L. (2023). Analysis of Factors Influencing The Acceptance of Hospital Management Information System (SIMRS). *International Journal of Social Service and Research*, 3(3), 680-689.
- Sari, K., & Ahmad, H. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pelayanan Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien BPJS di Poliklinik Penyakit dalam Rumah Sakit Umum Daerah Kota Padang Sidempuan. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(5), 982-988.
- Puspitasari, E. R., & Nugroho, E. (2018). Evaluasi implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit di rsud kabupaten temanggung dengan menggunakan metode hot-fit. *Journal of Information Systems for Public Health*, 5(3), 45-60.



- Igiany, P. D. (2019, December). Systematic Review: Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). *In Prosiding Seminar Nasional INAHCO 2019* (Vol. 1).
- Fauziah, S., & Mulyanti, D. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS): Systematic Literature Review. *MANABIS: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 27-36.
- Kristanti, Y. E., & Ain, R. Q. (2021). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit: Literature Review. *Muhammadiyah Public Health Journal*, 1(2), 179-193.
- Putri, R. H., & Mulyanti, D. (2023). LITERATUR RIVIEW TENTANG ANALISA IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS). *Jurnal Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan*, 2(2), 14-28.
- Bratha, W. G. E. (2022). Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 344-360.
- Winarti, G. (2023). LITERATURE REVIEW: FAKTOR KEBERHASILAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 486-497.
- Salmiati, S., Harahap, J., & Theo, D. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di RS. Nurul Hasanah Aceh Tenggara. *Jurnal Kesehatan dan Fisioterapi*, 10-16.
- Smith, J. A., & Johnson, B. C. (2018). Factors influencing the implementation of Hospital Management Information Systems: A systematic review. *Journal of Healthcare Information Systems*, 12(3), 45-62.
- Smith, J. A., & Johnson, B. C. (2018). Factors influencing the implementation of Hospital Management Information Systems: A systematic review. *Journal of Healthcare Information Systems*, 12(3), 45-62.